

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIK MANDIRI BIDAN DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN LAHAT)**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan



Diajukan Oleh :

**SHINTA ELVIRA**

**22.C2.0023**

Kepada

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2022**

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIK MANDIRI BIDAN DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN LAHAT)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan



Diajukan Oleh:

**SHINTA ELVIRA**

**22.C2.0023**

Kepada

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2022**

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIK MANDIRI BIDAN DALAM  
PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN  
(STUDI KASUS DI KABUPATEN LAHAT)**

Diajukan Oleh  
Shinta Elvira  
NIM 22.C2.0023

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Eko Nurmardiansyah, SH.,M.Hum.

Tanggal 15-07-2022

Pembimbing II

Suwandi Sawadi, SKM.,M.Kes

Tanggal 29-06-2022



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB BIDAN PRAKTIK MANDIRI  
DALAM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS (STUDI KASUS DI  
KABUPATEN LAHAT)

Diajukan oleh : Shinta Elvira  
NIM : 22.C2.0023  
Tanggal disetujui : 08 Agustus 2022  
Telah setuju oleh  
Pembimbing 1 : Dr. Eko Nurmardiansyah SH., M.Hum  
Pembimbing 2 : Suwandi Sawadi, SKM.,M.Kes  
Penguji 1 : Dr. Eko Nurmardiansyah SH., M.Hum  
Penguji 2 : Suwandi Sawadi, SKM.,M.Kes  
Penguji 3 : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.  
Ketua Program Studi : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.  
Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=22.C2.0023](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=22.C2.0023)

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Nomor : 0047/SK.Rek/X/2013  
Tanggal : 07 Oktober 2013  
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis yang berjudul : **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIK MANDIRI BIDAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (STUDI KASUS DI KABUPATEN LAHAT)** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa tesis ini sebagai atau seharusnya merupakan **hasil plagiasi**, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 4 Agustus 2022  
Yang menyatakan,



(SHINTA ELVIRA)  
NIM:22.C2.0023

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Elvira  
NIM : 18.C2.0029  
Program Studi : Magister Hukum Kesehatan  
Fakultas : Hukum dan Komunikasi  
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul "Tugas Dan Tanggung Jawab Praktik Mandiri Bidan Dalam Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Studi Kasus Di Kabupaten Lahat)" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Unika Katolik Soegijapranata Semarang berhak menyimpan, mengalihkan media/formatan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 9 Agustus 2022

Yang menyatakan,



(SHINTA ELVIRA)  
NIM.22.C2.0023



### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Elvira

NIM : 22.C2.0023

Program Studi : Magister Hukum Kesehatan

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas akhir dengan judul “Tugas Dan Tanggung Jawab Praktik Mandiri Bidan Dalam Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Studi Kasus Di Kabupaten Lahat)” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi apabila terbukti melakukan plagiasi akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 9 Agustus 2022

Yang menyatakan,



(SHINTA ELVIRA)

NIM:22.C2.0023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME, atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan judul **“TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRAKTIK MANDIRI BIDAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (STUDI KASUS DI KABUPATEN LAHAT)”**. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui sampai sejauh mana Bidan paham akan tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya dalam melakukan pengelolaan limbah medis di Kabupaten Lahat. Dan agar tidak lagi ada temuan limbah medis seperti kotak obat, plastik obat, hingga jarum suntik, yang berserakan disekitar Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Kabupaten Lahat. Padahal limbah medis yang dihasilkan dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Penulis menyadari menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian tesis ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, kritik dan saran serta masukan-masukan yang sangat berharga dan bermanfaat demi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan ide dan masukan sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih tersebut, Penulis haturkan kepada:

1. Bapak **Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si.**, selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang.



2. Ibu **Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, SH.,CN.,M.HUM** selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang.
3. Bapak **Dr. Eko Nurmardiansyah, SH., M.Hum** selaku pembimbing Pertama yang banyak memberikan kesempatan kepada Penulis untuk mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan dorongan semangat, serta bantuan atas kesabarannya dalam mengarahkan Penulis menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak **Suwandi Sawadi, SKM.,M.Kes**, selaku Pembimbing Kedua yang selalu berusaha meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dengan kesabaran dan kebaikannya, dan selalu memberika motivasi bagi Penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu **Dr. Endang Wahyati, SH., MH.**, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata.
6. Bapak **IGN. Hartyo Purwanto, SH., MH.**, selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata.
7. Seluruh Dosen atau Staf Pengajar di Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata yang telah memberikan pengajara dan pemahaman khususnya ilmu pengetahuan dari aspek hukum kesehatan.
8. Seluruh staf administrasi Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata

terimakasih pula atas semua bantuan yang diberikan dalam mengurus segala administrasi untuk penyelesaian tesis ini.

9. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, Kepala Dinas Kesehatan Lingkungan Kabupaten Lahat, Ketua IBI Kabupaten Lahat, Ketua Bidan Delima Kabupaten Lahat, serta Bidan Kabupaten Lahat yang telah menerima dan memberikan data kepada Penulis saat melakukan penelitian demi penyelesaian tesis ini.
10. Mama dan papa terkasih selaku orang tua, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi baik materiil maupun immateriil.
11. Kucingku mueza yang setiap malam selalu disamping laptop setia menemani penyelesaian tesis ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, dengan segala kerendahan hati Penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa karena berbagai keterbatasan dan kekurangan sehingga tesis ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis berharap kritik dan saran demi perbaikan yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik khususnya bagi pengembangan kajian bidang hukum kesehatan.

Semarang, Juli 2022

Penulis,



Shinta Elvira

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Keterbatasan Penelitian (Disclaimer).....	9
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kerangka Konsep.....	13
G. Metode Penelitian.....	14
1. Metode Pendekatan.....	14
2. Spesifikasi Penelitian .....	15
3. Objek Penelitian dan Definisi Operasional .....	15
4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
5. Jenis Data .....	16
6. Metode Pengumpulan Data .....	20
7. Metode Sampling.....	21
8. Metode Analisis Data.....	24
H. Rencana Penyajian Tesis .....	25

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	27
A. Tugas Bidan .....	27
B. Tanggung jawab bidan .....	28
C. Kewajiban .....	33
D. Pembinaan.....	35
E. Pengawasan.....	36
F. Praktik Mandiri Bidan .....	38
G. Limbah Medis Dan Pengelolaan Limbah Medis .....	41
H. Kesehatan Lingkungan .....	49
I. Lingkungan hidup .....	52
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Pengaturan pengelolaan limbah Medis di Kabupaten Lahat.....	58
C. Gambaran pengelolaan limbah medis praktik mandiri bidan di Kabupaten Lahat .....	68
D. Analisis tugas dan tanggung jawab praktik mandiri bidan dalam pengelolaan limbah medis di Kabupaten Lahat .....	79
BAB IV PENUTUP.....	79
A. KESIMPULAN.....	79
B. SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 Kerangka Konsep .....	13
Gambar3.1 Perjanjian Kerjasama Operasional Praktik Mandiri .....	62
Gambar3.2 Tempat Pemilahan Limbah Infeksius, Non Infeksius.....	69
Gambar3.3 Safety Box Tempat Penyimpanan Limbah Infeksius .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel.3.1.Hasil Wawancara Tahap Pemilahan.....	68
Tabel 3.2. Hasil Wawancara Tahap Penyimpanan .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lamp. 1	Surat Ijin Penelitian
Lamp. 2	Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan
Lamp. 3	Surat izin penelitian dinas lingkungan hidup
Lamp. 4	Daftar Pertanyaan



## DAFTAR SINGKATAN



Dinkes	: Dinas Kesehatan
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
IBI	: Ikatan Bidan
KUHPerdata	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
Pemda	: Pemerintah Daerah
Perbup	: Peraturan Gubernur
Bupati Perda	: Peraturan Daerah
PMB	: Praktik Mandiri Bidan
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
PP	: Peraturan Pemerintah
PPLH	: Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SIPB	: Surat Izin Praktik Bidan
SOP	: Standar Operasional Prosedur
STR	: Surat Tanda Registrasi
STRB	: Surat Tanda Registrasi Bidan
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
WHO	: World Health Organization

## ABSTRAK

Seiring dengan peningkatan pembangunan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan klinik, meningkat juga ketergantungan lingkungan dari limbah-limbah yang dihasilkan. Limbah bahan berbahaya dan beracun atau yang sering disebut limbah medis adalah limbah yang dihasilkan dari pelayanan medis. Limbah medis yang dihasilkan dapat membahayakan kesehatan masyarakat dan memiliki dampak negatif terhadap mutu lingkungan sekitar rumah sakit atau klinik yang dapat mengganggu dan menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar. Salah satu tempat penghasil limbah medis adalah praktik mandiri bidan. Sebagai salah satu tempat penghasil limbah medis praktik mandiri bidan memiliki kewajiban dalam melakukan pengelolaan limbah medis.

Penelitian dilakukan dengan metode yuridis sosiologis dan dipaparkan secara deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yaitu melalui wawancara dan observasi dan data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka dengan mengumpulkan teori hukum dan non hukum. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif.

Untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan praktik mandiri bidan sudah melakukan tugas dan tanggungjawab dalam melakukan pengelolaan limbah medis tetapi belum maksimal. Dalam pada Pasal 8 Permen LHK No 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dijelaskan bahwa limbah infeksius, benda tajam, atau patologis tidak boleh disimpan lebih dari 2 (dua) hari apabila disimpan lebih dari 2 (dua) hari, limbah harus dilakukan desinfeksi kimiawi atau disimpan dalam refrigerator atau pendingin pada suhu 0°C (nol derajat celsius) atau lebih rendah. Tidak adanya tempat penyimpanan limbah medis dan *cold storage* menjadi salah satu hambatan pengelolaan limbah medis di praktik mandiri bidan.

Adapun saran dan rekomendasi yang diberikan penulis Perlunya pembinaan dan pengawasan yang rutin tentang pengelolaan limbah medis kepada tenaga kesehatan khususnya yang bekerja di klinik dan melakukan pengelolaan limbah medis seperti pengurangan, pengumpulan, penyimpanan limbah dan Peraturan Daerah (Perda) yang mengatur aturan teknis yang lebih komprehensif tentang penyimpanan dan pengumpulan limbah medis khusus klinik agar tidak membahayakan lingkungan, dan membahayakan masyarakat dan tenaga kesehatan.

**Kata kunci: tugas, tanggungjawab, limbah bahan berbahaya dan beracun, limbah medis, praktik mandiri bidan**

## ABSTRACT

Along with the increase in the construction of health facilities such as hospitals and clinics, the environmental dependence of the generated wastes also increases. Hazardous and toxic waste or what is often called medical waste is waste generated from medical services. The resulting medical waste can endanger public health and have a negative impact on the quality of the environment around the hospital or clinic which can disturb and cause health problems for people living in the surrounding environment. One of the places where medical waste is produced is the midwife's independent practice. As a place to produce medical waste, midwives have an obligation to manage medical waste independently.

The research was conducted using sociological juridical method and presented in descriptive analytical manner. The data used in this study is primary data through interviews and observations and secondary data obtained from literature studies by collecting legal and non-legal theories. The data analysis method used is a qualitative method.

To prevent pollution and environmental damage, independent practice midwives have carried out their duties and responsibilities in managing medical waste but have not been maximized. In Article 8 of the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 56 of 2015 concerning Procedures and Technical Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste, it is explained that infectious, sharp, or pathological waste cannot be stored for more than 2 (two) days if it is stored for more than 2 (two) days, the waste must be chemically disinfected or stored in a refrigerator or cooler at 0oC (zero degrees Celsius) or lower. The absence of medical waste storage and cold storage is one of the obstacles to medical waste management in the midwife's independent practice.

The suggestions and recommendations given by the author The need for regular guidance and supervision on medical waste management to health workers, especially those who work in clinics and carry out medical waste management such as reduction, collection, storage of waste and Regional Regulations (Perda) which regulate more comprehensive technical rules regarding storage and collection of medical waste specifically for clinics so as not to harm the environment, and endanger the public and health workers.

**Keywords: duties, responsibilities, hazardous and toxic waste, medical waste, midwife's independent practice**